

## ABSTRAK

*Marital rape* merupakan salah satu permasalahan yang ramai dibicarakan di berbagai media arus utama, media alternatif, dan media sosial (salah satunya instagram), seiring gencarnya pembahasan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS). Di instagram, perdebatan *marital rape* didominasi oleh akun-akun Islami bercorak konservatif yang menolak istilah *marital rape*. Di tengah derasnya penolakan *marital rape* yang berasal dari akun-akun Islami bercorak konservatif, muncul akun instagram @mubadalah.id yang mendukung *marital rape*. Peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana konstruksi pesan *marital rape* dalam akun instagram @mubadalah.id. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif yang menganalisis enam konten instagram berbasis foto dan teks. Data dianalisis menggunakan elemen gambar milik Van Leeuwen dan Jewitt (2012) yang dikombinasikan dengan elemen teks milik Hootsuite (2018). Pesan *marital rape* dikaji berdasarkan turunan tiga buah konsep *marital rape* dalam buku Milda Marlia yang berjudul *Marital Rape: Kekerasan Seksual terhadap Istri* (2007). Tiga konsep tersebut yakni kekerasan seksual dalam rumah tangga sebagai kekerasan berbasis gender, seksualitas laki-laki dan perempuan, serta relasi suami-istri dan hubungan seksual dalam perkawinan. Hasil penelitian menemukan bahwa dua dari enam konten tidak memenuhi konsep kekerasan seksual dalam rumah tangga sebagai kekerasan berbasis gender. Selain itu, akun instagram @mubadalah.id menyampaikan bahwa *marital rape* sesungguhnya bertentangan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kesetaraan antara laki-laki dengan perempuan.

Kata kunci: *marital rape*, Islam, konstruksi pesan, instagram, analisis isi kualitatif

## **ABSTRACT**

Marital rape is one of the issues that are widely discussed in various mainstream media, alternative media, and social media (one of which is instagram) as the discussion of the Sexual Violence Elimination Bill (RUU-PKS). On instagram, the marital rape debate was dominated by conservative Islamic accounts that rejected the term marital rape. Amid a torrent of marital rape denials coming from conservative Islamic accounts, there is an instagram account, @mubadalah.id that supports marital rape. Researchers are interested in finding out how marital rape messages are constructed on the @mubadalah.id instagram account. This research uses qualitative content analysis method that analyzes six instagram contents based on photo and text. The data was analyzed using image elements belonging to Van Leeuwen and Jewitt (2012) combined with Hootsuite (2018) text elements. Marital rape messages are reviewed based on the derivative of three marital rape concepts in Milda Marlia's book, *Marital Rape: Sexual Violence Against Wife* (2007). The three concepts are domestic sexual violence as gender based violence, male and female sexuality, husband and wife relationship and sexual relations in marriage. The results found that two out of six contents did not meet the concept of domestic sexual violence as gender based violence. In addition, the instagram account of @mubadalah.id said that marital rape is actually contrary to Islamic teachings that uphold the values of humanity and equality between men and women.

**Keywords:** marital rape, Islam, construction messages, instagram, qualitative content analysis